

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif komparatif. Menurut Sugiyono (2014) pengertian deskriptif komparatif adalah penelitian yang membandingkan keadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda.

3.2 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah seluruh subjek atau objek penelitian yang akan diteliti peneliti dengan memperhitungkan kebiasaan, kemampuan dan keinginan subjek atau objek yang akan masuk dalam karakteristik penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat rawat inap yang bekerja di Recovery Room (intensive care), Garuda (Kelas I), Camar (Kelas II), Rajawali (Kelas III), RS Hasta Husada sejumlah 32 orang.

3.3 Sample Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari jumlah yang mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2014), sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 perawat yang berada di 4 ruangan yaitu ruangan Recovery Room (intensive care), Rajawali (Kelas I), Camar (Kelas II), Garuda (Kelas III), yang diambil secara total sampling dengan kriteria bersedia terlibat secara penuh dalam penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi atau kekhususan tertentu yang ditetapkan dan dibuat oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti untuk memperoleh informasi yang diinginkan oleh peneliti yang akan ditarik kesimpulan, variabel dalam penelitian ini yaitu sikap dan perilaku caring perawat dalam merawat pasien di ruang rawat RS Hasta Husada Kepanjen .

3.5 Definisi Operasional

Menurut Duffy (1993 dalam Watson, 2009) sebagai parameter sikap *caring* menggunakan kerangka konsep *caring* berdasarkan teori Watson yang menggunakan 10 karaktif faktor dalam bentuk *Kuesioner Caring Assessment Tools* (CAT) dengan menggunakan skala ukur Likert (Watson, 2009) untuk kuesioner yang digunakan di dalam penelitian ini memakai kuesioner 10 karaktif faktor menurut Watson yang dikembangkan oleh (Rifky, 2014) dengan uji reabilitas dengan score 0.845.

Tabel 3.5.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Sikap <i>Caring</i> Perawat dalam merawat pasien di ruang rawat Perawatan	Tanggapan atau pernyataan yang ditunjukkan perawat saat memberikan asuhan keperawatan Berdasarkan 10 karaktif faktor menurut Watson yang diukur dg kuisisioner Watson (2009) yang dimodifikasi oleh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perawat menunjukkan nilai humanistic (kemanusiaan) seperti berbicara sopan dan bersuara lembut dan altruistic dengan merespon dengan cepat terhadap keluhan pasien dan keluarga 2. Perawat menanamkan kepercayaan dan harapan kepada pasien akan keberhasilan pengobatan yang dijalani, memberi fasilitas alternative pengobatan yang tepat dan memberi semangat kepada pasien saat mereka merasa putus asa. 3. Cara perawat menumbuhkan kepekaannya kepada pasien seperti memperhatikan saat pasien berbicara, tidak membedakan pasien, ikut merasakan apa yang dirasakan pasien, sehingga 	Kuesioner Tidak Pernah (TP)=1, Kadang-Kadang (KK)=2, Sering (SR)=3, Selalu (SL)=4.	Ordinal	Kategori sikap <i>Caring</i> Baik :108-144 Cukup :72-107 Kurang : 36-71

		Rifkya (2014)	<p>pasien merasa puas didalam pelayanan yang diberikan perawat.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Perawat menjalin hubungan saling percaya dengan menjawab pertanyaan pasien dengan baik dan jujur, tidak menyembunyikan apapun saat tindakan dan menghargai perasa pasien5. Perawat mendengarkan keluhan pasien baik ekspresi perasaan positif dan negatif pasien dan memperkenalkan diri secara emosional6. Cara perawat membantu memecahkan masalah pasien dengan menetapkan, mendiskusikan, memberi solusi dan membantu dalam menyelesaikan masalah sesuai dengan metode asuhan keperawatan7. Upaya perawat memberikan informasi yang jelas mengenai penyakitnya dan upaya perawat memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien atau keluarga.8. Bagaimana perawat memperbaiki mental pasien dengan memberi fasilitas pasien agar dapat melakukan hal-hal yang dapat dikerjakan, bersosialisasi dengan lingkungan, serta membuat pasien nyaman cara fisik dan privasi dengan menjaga lingkungan agar selalu bersih dan tetap tenang9. Perawat memenuhi kebutuhan dasar pasien dengan memberi pengajaran, menyusun jadwal kegiatan untuk sesuai dengan kemampuannya, membantu pasien untuk mengenali kebutuhannya dan membantu dalam pemenuhan kebutuhan			
--	--	---------------	--	--	--	--

			sehari-hari. 10. Perawat memberikan kebebasan pasien untuk beribadah menurut agama dan kepercayaannya dan memberikan pelajaran rohani kepada pasien untuk mensyukuri apa yang dimilikinya.			
2.	Perilaku <i>Caring</i> Perawat dalam merawat pasien di ruang rawat Perawatan	Tindakan yang dapat dilihat secara langsung dan dapat dinyatakan oleh perawat saat memberikan asuhan keperawatan Berdasarkan 10 karaktif faktor menurut Watson	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat berkomunikasi dengan baik dan melayani pasien dengan tanggap 2. Perawat memberikan dukungan dengan menanamkan kepercayaan dan harapan tentang kesembuhan 3. Perawat peka dengan pasien dan keluarga pasien 4. Perawat membina hubungan saling percaya dengan jujur dan membantu pasien 5. Perawat menghargai, menerima dan mendengarkan semua keluhan pasien baik positif atau negative 6. Perawat dapat menyelesaikan masalah klien mulai dari mengidentifikasi hingga menyelesaikannya dengan metode kreatif 7. Perawat memberikan pendidikan kesehatan, dan memberikan informasi yang dibutuhkan pasien untuk kesembuhannya 8. Perawat membuat lingkungan yang mendukung kesembuhan klien 9. Perawat membantu, mengetahui, mengarahkan dan membantu pasien untuk memenuhi kebutuhan dasarnya 10. Perawat memberikan kebebasan rohani yang diinginkan pasien. 	Observasi: Ya=1 Tidak=0	Ordinal	Baik : 8-10 Cukup :4-7 Kurang : 0-3

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo, 2010 Instrument adalah sebuah alat yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data. Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi

Kuesioner merupakan alat ukur yang terdapat beberapa butir pertanyaan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, penggunaan alat bertujuan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden (Notoatmodjo 2010). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup atau *E-kuesioner* yang secara langsung akan dijawab melalui *google form* dan responden hanya tinggal memberikan satu jawaban yang dianggap sesuai dengan sikap perawat yang terdapat pada pilihan jawaban yang telah disediakan.

Pengertian *observasi* menurut (Nursalam 2015) adalah sebuah pengamatan dan pengukuran yang fakta (nyata) dan akurat untuk membuat kesimpulan masalah. Observasi didalam penelitian ini menggunakan check list observasi untuk mengamati perilaku *caring* menurut 10 karatif faktor Watson (2008)

3.7 Langkah-Langka Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

3.7.1 Perencanaan dan persiapan

1. Mengajukan surat izin penelitian ke Jurusan Keperawatan untuk mendapatkan surat pengantar
2. Mengurus surat izin dari institusi untuk peneliti yang ditunjukkan pada RS Hasta Husada

3. Memberikan surat izin penelitian kepada pihak tempat penelitian yaitu RS Hasta Husada
4. Petugas Kesehatan yaitu perawat memberikan daftar perawat yang sesuai dengan kriteria subjek penelitian
5. Peneliti menentukan dan memvalidasi perawat yang sesuai dengan kriteria dan bertanggung jawab dalam ikut serta dalam proses penelitian
6. Meminta izin kepada komisi etik untuk memberikan lembar persetujuan penelitian.

3.7.2 Pelaksanaan

1. Memberikan penjelasan kepada responden tentang maksud, tujuan dan waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan proses penelitian dengan harapan responden bersedia dengan sepenuh hati
2. Meminta persetujuan dengan E-inform (lembar persetujuan) melalui link google form yang sudah dibuat
3. Peneliti memberikan E-kuesioner dalam bentuk link yang akan diisi oleh perawat rawat inap yang merawat pasien yang berisikan beberapa butir pertanyaan dan langsung tersedia jawaban
4. Peneliti melakukan observasi secara langsung dan melakukan pengumpulan melalui check list google form yang diisi oleh peneliti yang melihat bagaimana sikap dan perilaku perawat yang merawat pasien di ruang rawat inap, apabila pihak rumah sakit tidak mengizinkan maka peneliti akan meminta bantuan kepada pihak ke 3 yaitu salah satu perawat yang bukan responden dalam penelitian yang akan dilatih dan diberi pengarahan untuk menjadi observer.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah rumah sakit Hasta Husada Kepanjen yang dilaksanakan pada tanggal Februari 2021 – Mei 2021.

3.9 Pengelolaan dan Analisa Data

Pengelolaan data hasil dari E-kuesioner yang dilakukan dengan cara oleh peneliti akan dikumpulkan kemudian sesuai dengan jawaban responden, selanjutnya dilakukan pengolahan dengan langka-langka sebagai berikut menurut (Hidayat 2014).

a. *Editing*

Editing yang dilakukan peneliti adalah mengecek kembali kelengkapan isian kuesioner sikap dan observasi perilaku *caring* perawat.

b. *Coding*

Jawaban berbentuk kata-kata dikonversi menjadi berbentuk angka.

c. *Entry data* (memasukkan data atau pemindahan data) atau *Processing*

Peneliti memindahkan data dari lembar kuesioner dan observasi masuk kedalam program spss data yang diprogram computer dengan teliti dan benar.

d. *Cleaning data*

Peneliti mengecek kembali data yang terinput apakah terdapat kesalahan atau tidak, sehingga sebuah data siap untuk dianalisa. Metode Analisa data yang digunakan peneliti adalah Deskriptif komparatif.

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat berupa distribusi frekuensi kategori sikap dan perilaku *caring*.

Tabel 3.9.1 Analisa Univariat dan Bivariat

3.9.1 Analisa data Univariat:

Data	Skala Data	Analisis
Sikap <i>Caring</i> Perawat Ruang Perawatan	Skala data Ordinal	Persentase
Perilaku <i>Caring</i> Perawat Perawatan	Skala data Ordinal	Persentase

3.9.2 Analisa data Bivariat:

Variabel		Uji Statistik
Sikap <i>Caring</i> Perawat Ruang Perawatan	Sikap <i>Caring</i> Perawat Ruang Perawatan	Chi-square
Perilaku <i>Caring</i> Perawat Ruang Perawatan	Perilaku <i>Caring</i> Perawat Ruang Perawatan	Chi-square

3.10 Penyajian Data

Notoadmojo (2010) mengatakan penyajian textural dapat digunakan didalam penelitian kuantitatif. Studi kasus ini yang disajikan dalam penelitian ini adalah menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik atau textural.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sebuah prinsip prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian. Menurut Notoadmojo (2010) Terdapat empat prinsip yang harus dipegang.

a. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Menghormati harkat dan martabat manusia yang dilakukan peneliti adalah mempertimbangkan hak yang dimiliki perawat (responden) dalam mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada perawat (responden) untuk memberikan suatu informasi atau tidak memberikan suatu informasi (berpartisipasi) dengan persetujuan lembar inform consent.

b. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (Respect for Privacy and Confidentiality)

Peneliti menjaga privasi dan memberikan kebebasan perawat (responden) dalam memberikan informasi merupakan hak dasar setiap individu . Peneliti menjaga kerahasiaan informasi mengenai identitas dan identitas responden tidak ditampilkan oleh peneliti.

c. Keadilan dan Inklusivitas /Keterbukaan (Respect for Justice An Inclusiveness)

Keadilan yang dilakukan peneliti dengan menjaga keterbukaan, kejujuran, dan kehati-hatian serta cara menjelaskan tentang prosedur penelitian pada perawat (responden), peneliti juga tidak membedakan agama, jender dan etnis perawat (responden) didalam menjalankan penelitiannya.

d. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (Balancing Harms and Benefits)

Peneliti dapat meminimkan atau bahkan meniadakan dampak yang dapat merugikan perawat (responden) sehingga tidak merugikan pihak rumah sakit dan responden.